

**PENGARUH PENGUMUMAN *NEW NORMAL* FASE PERTAMA
TERHADAP *ABNORMAL RETURN* DAN *TRADING VOLUME ACTIVITY*
PADA PERUSAHAAN YANG TERCATAT DALAM INDEKS LQ-45**

(Periode Februari 2020 – Juli 2020)

Oleh: Sheilla Permatasari Samantha

NIM: 141170301

Email: sheillapsamantha@gmail.com

Mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis UPN
“Veteran” Yogyakarta

Abstrak

Penelitian ini merupakan penelitian *event study* dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh Pengumuman *New Normal* fase pertama terhadap *abnormal return* dan *trading volume activity*. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan yang masuk dalam Indeks LQ-45 periode Februari 2020 – Juli 2020. Metode penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data sekunder yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia. Periode pengukuran dilakukan 5 hari sebelum, pada saat dan 5 hari setelah pengumuman *New Normal* fase pertama. Analisis data dilakukan dengan menggunakan mean difference test yang terdiri dari uji one sample t-test, uji independent sample t-test, dan uji paired sample t-test. Pada uji H_1 menggunakan one sample t-test hasil penelitian menunjukkan terdapat *abnormal return* pada beberapa waktu di sekitar pengumuman *new normal* fase pertama, kemudian pada uji H_2 dan H_3 dengan menggunakan uji independent sample t-test menunjukkan tidak ada perbedaan *abnormal return* dan *trading volume activity* yang signifikan terhadap pengumuman *new normal* fase pertama. Pada hasil uji H_4 dengan menggunakan uji paired sample t-test menunjukkan tidak terdapat perbedaan *abnormal return* dan terdapat perbedaan *trading volume activity* terhadap pengumuman *new normal* fase pertama. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat kandungan informasi di sekitar pengumuman *new normal* fase pertama yang menyebabkan adanya *abnormal return* pada beberapa waktu di sekitar pengumuman *new normal* fase pertama. Pada pengumuman *new normal* fase pertama pelaku pasar memiliki kandungan informasi yang berbeda, ada yang mengetahui maupun tidak tentang informasi pengumuman *new normal* fase pertama,, hal ini dapat mempengaruhi keputusan investor dalam melakukan pembelian saham sehingga terjadi perbedaan aktivitas volume perdagangan saham sebelum dan setelah pengumuman *new normal* fase pertama.

Kata kunci : *event study*, *abnormal return*, *trading volume activity*, perusahaan Indeks LQ-45.

